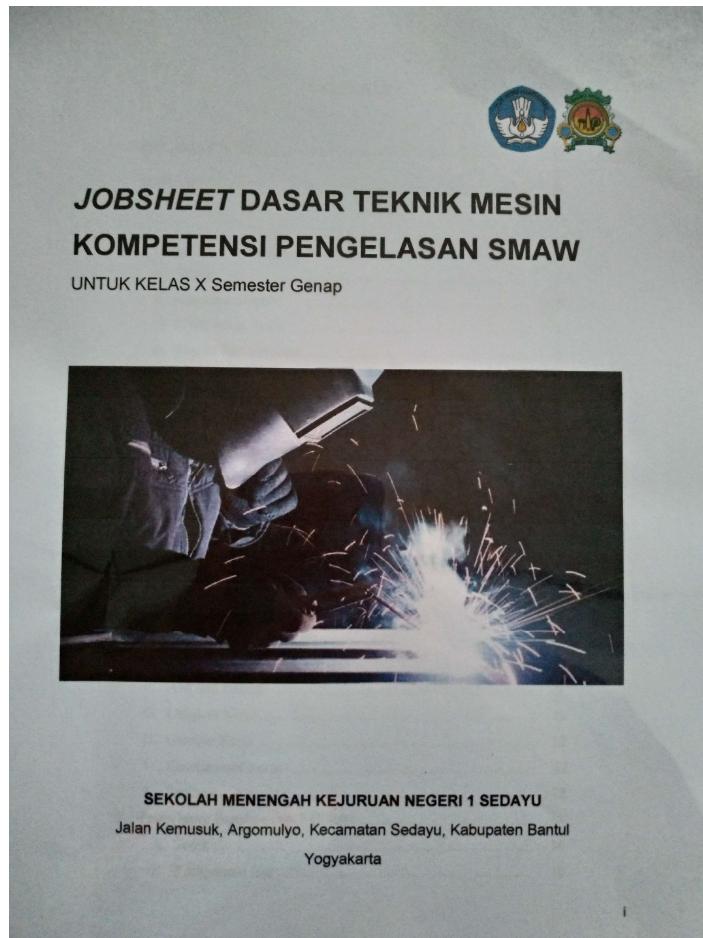


BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pengembangan *Job Sheet*

Hasil dari pengembangan ini adalah bahan ajar cetak berupa *job sheet* pengelasan SMAW pada mata pelajaran Dasar Teknik Mesin untuk siswa jelas X semester genap di SMK Negeri 1 Sedayu. Spesifikasi dari bahan ajar *job sheet* yang dikembangkan dari penelitian adalah sebagai berikut:



Gambar 20. *Cover Jobsheet*

- 1) Judul *job sheet* : *Jobsheet* Dasar Teknik Mesin Kompetensi

Pengelasan SMAW

- 2) Warna dasar *cover* : Putih
- 3) Warna dasar isi : Putih
- 4) *Finishing cover* : Laminating transparan
- 5) Ukuran : A4
- 6) Kertas isi : HVS 80 gram
- 7) Ketebalan : 23 halaman

Adapun deskripsi dari pengembangan *jobsheet* ini meliputi:

1. Bagian awal: cover *jobsheet* dan daftar isi
2. Bagian isi: topik, kompetensi inti, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, pengantar, alat dan bahan, langkah kerja, keselamatan kerja, dan penilaian.
3. Bagian akhir: daftar pustaka

Lebih jelasnya, berikut adalah penjelasan dari deskripsi *jobsheet* yang dikembangkan:

1. Bagian Awal

Pada bagian awal ini berisikan cover job sheet, dan daftar isi. Cover *jobsheet* diambil warna dasar putih agar pengguna lebih tertarik untuk menggunakan *jobsheet*. Sisi bawah cover *jobsheet* terdapat tulisan SMK N 1 Sedayu yang menunjukan bahwa *jobsheet* tersebut hanya digunakan pada lingkungan SMK N 1 Sedayu saja. Bagian tengah terdapat gambar seseorang yang sedang melaksanakan pekerjaan mengelas, ini dimaksudkan agar siswa termotivasi dalam mengikuti pembelajaran pengelasan SMAW pada mata

pelajaran dasar teknik mesin. Sisi atas cover *jobsheet* terdapat judul *jobsheet*, logo SMK N 1 Sedayu dan logo yang bertuliskan Tut Wuri Handayani.

Pada bagian daftar isi berisikan semua isi dari job sheet baik judul bab, tujuan pembelajaran, alat yang digunakan dan alat pelindung diri, kolom penilaian beserta dengan keterangan halaman.

2. Bagian Isi

Pada bagian isi ini berisikan topik, kompetensi inti, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, pengantar, alat dan bahan, langkah kerja, keselamatan kerja, dan penilaian. Topik *jobsheet* sama halnya dengan judul pekerjaan yang akan diperlakukan. Dalam hal ini *jobsheet* tersebut memuat tiga topik yaitu pengelasan pembuatan jalur, pengelasan sambungan 1G, dan pengelasan sambungan T (fillet). Kompetensi inti dan kompetensi dasar berisikan tujuan pembelajaran yang sifatnya masih umum dan tujuan khususnya. Kompetensi inti dan kompetensi dasar didapatkan dari silabus yang digunakan di SMK N 1 Sedayu.

Tujuan pembelajaran dalam *jobsheet* berisikan harapan yang ingin dicapai setelah pembelajaran selesai dilaksanakan. Tujuan pembelajaran harus sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar. Pengantar dalam *jobsheet* berisikan materi pengantar yang dimaksudkan agar siswa lebih memahami materi yang akan diperlakukan. Di dalam pengantar terdapat beberapa materi seperti uraian pengertian.

Alat dan bahan berisikan berbagai macam alat dan bahan yang akan digunakan siswa dalam proses pembelajaran. Pada *jobsheet* terdapat gambar

yang dimaksudkan agar siswa mudah dalam memahami. Langkah kerja berisikan prosedur praktik yang dimulai dari persiapan bahan, proses penggerjaan, sampai dengan membersihkan kembali alat, bahan, dan tempat penggerjaan praktik seperti semula. Kemudian untuk keselamatan kerja berisikan prosedur keselamatan untuk meminimalkan kecelakaan kerja. Dalam hal ini keselamatan kerja tidak hanya untuk siswa, melainkan keselamatan kerja alat dan bahan yang digunakan. Bagian isi terakhir yaitu penilaian, penilaian berisikan panduan penilaian yang digunakan guru dalam menilai hasil kerja siswa setelah pembelajaran selesai. Penilaian berisikan bobot dari masing-masing kriteria penilaian yang dapat digunakan untuk mempermudah dalam proses penilaian akhir.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir ini berisikan daftar pustaka, daftar pustaka memuat daftar nama buku yang digunakan dalam penyusunan *jobsheet*. Dalam hal ini buku yang digunakan ada dua buku yang semuanya berisi materi tentang pengelasan SMAW.

B. Analisis Pengembangan dan pembahasan

1. Analisis Pengembangan

Sesuai dengan pembahasan yang ada pada Bab III, model pengembangan ADDIE yang diadaptasi dari Robert Maribe Branch (2009), maka diperlukan langkah-langkah dalam melaksanakannya, yaitu sebagai berikut:

a. Analisis

Pada tahap analisis dilakukan beberapa tindakan yakni menganalisis media pembelajaran yang digunakan, bahan ajar hingga silabus yang digunakan oleh sekolah dalam hal ini SMK N1 Sedayu. Selain itu peneliti juga menganalisis masalah, kebutuhan, dan potensi siswa pada pembelajaran pengelasan SMAW kelas X di SMK N 1 Sedayu. Kegiatan wawancara dan pengamatan tersebut dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan yang diajukan kepada guru, teknisi dan siswa. Pertanyaan-pertanyaan tersebut menyangkut masalah atau hambatan yang terjadi selama proses pembelajaran, bahan ajar yang digunakan, keluhan siswa dalam pembelajaran, serta mengamati komunikasi antara guru dengan siswa maupun teknisi dengan siswa. Analisis ini menunjukkan bahwa adanya masalah yaitu kurangnya bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran praktik. Guru memberikan demonstrasi secara langsung dan kemudian diikuti oleh siswa, pembelajaran praktik tersebut mengakibatkan ilmu yang diperoleh kurang maksimal. Berdasarkan hasil observasi tersebut maka perlunya bahan ajar yang sesuai dengan pembelajaran praktik.

b. Perencanaan

Sebelum menciptakan sebuah produk, maka sebelumnya perlu dilakukan proses perencanaan terlebih dahulu. Hal ini dilakukan agar bahan ajar berupa *jobsheet* yang dihasilkan dapat digunakan sesuai dengan analisis kebutuhan. Pada Analisis ini menunjukkan bahwa siswa sebagian besar belum memahami prosedur praktik dengan sumber belajar demonstrasi. Hal tersebut

mengakibatkan ilmu yang diperoleh kurang maksimal. Kurikulum yang digunakan di SMK Negeri 1 Sedayu menggunakan kurikulum 2013 dan terdapat mata pelajaran praktik yang menjadi dasar dari pelajaran pengelasan SMAW diantaranya pengelasan jalur, pengelasan sambungan 1G dan pengelasan sambungan T (fillet).

Tujuan dari pengembangan ini adalah untuk membantu siswa untuk lebih termotivasi dalam belajar secara mandiri dengan adanya bahan ajar job sheet yang layak digunakan dalam pembelajaran praktik.

Jobsheet yang dikembangkan untuk siswa kelas X program keahlian Teknik Pengelasan berdasarkan standar penyusunan bahan ajar dan masukan dari guru pengampu mata pelajaran dasar teknik mesin kompetensi keahlian pengelasan SMAW. Sebelum dilakukan penyusunan job sheet terlebih dahulu dilaksanakan rancangan garis besar job sheet. Rancangan garis besar tersebut meliputi judul pekerjaan, kompetensi, alat dan bahan, keselamatan kerja, langkah kerja, gambar dan penilaian.

Pengembangan bahan ajar ini menetapkan bahwa media yang dipakai adalah media cetak. Hal ini dikarenakan media cetak lebih mudah dalam penggunaan dan sangat cocok digunakan pada saat pembelajaran praktik dibengkel. Pemilihan format *jobsheet* sesuai dengan format kriteria mudah dipahami, mudah dibaca, dan mudah dikerjakan prosedurnya.

Penulisan naskah *jobsheet* ini keseluruhan disesuaikan dengan standar penulisan EYD dan sistematika format penyusunan bahan ajar. Adapun penulisan naskah *jobsheet* ini meliputi:

- a) Bagian awal: judul *jobsheet*, kata pengantar, dan daftar isi
- b) Bagian isi berisikan mengenai materi, prosedur praktik dan penilaian pengelasan las listrik SMAW
- c) Bagian akhir: daftar pustaka.

c. Pengembangan

Pada tahap ini ada dua hal yang akan dilakukan, yaitu yang pertama adalah melakukan validasi kepada ahli (ahli materi dan ahli media) yang didalamnya melakukan perbaikan job sheet berdasarkan masukan dari ahli dan yang kedua adalah uji coba produk yang dikembangkan kepada pengguna (siswa).

1) Validasi Ahli

Jobsheet ini sebelum diuji coba kepada siswa, maka terlebih dahulu diujikan kepada dua ahli materi (satu dosen jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNY dan satu guru program keahlian di SMK Negeri 1 Sedayu) dan ahli media (dosen jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNY). Ahli materi dan ahli media memberikan penilaian mengenai *job sheet* melalui lembar penilaian yang berisikan butir-butir pernyataan. Adapun penjelasan dari masing-masing ahli adalah sebagai berikut:

a) Validasi Ahli Materi 1

Validasi ahli materi 1 dilakukan oleh guru SMK Negeri 1 Sedayu yang mengampu mata pelajaran dasar teknik mesin, hasil penilaian ahli materi 1 dapat dilihat pada tabel 6. sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Penilaian Ahli Materi 1

No.	Aspek Penilaian	Nomor Butir	Skor				
			1	2	3	4	
1	Aspek Materi	1	0	0	0	1	
		2	0	0	1	0	
		3	0	0	0	1	
		4	0	0	1	0	
		5	0	0	0	1	
		6	0	0	0	1	
		7	0	0	1	0	
		8	0	0	1	0	
		9	0	0	1	0	
		10	0	0	1	0	
		11	0	0	1	0	
		12	0	0	0	1	
		13	0	0	1	0	
		14	0	0	0	1	
		15	0	0	0	1	
		16	0	0	0	1	
		17	0	0	1	0	
		18	0	0	1	0	
Jumlah			0	0	10	8	
Skor			0	0	30	32	
Jumlah Skor			62				

Hasil pada baris jumlah didapatkan dari penjumlahan angka yang terdapat pada baris diatasnya, kemudian untuk baris skor didapatkan dari angka pada baris jumlah dikalikan dengan angka skor yang berada pada baris kedua dengan acuan masih dalam satu kolom. Untuk jumlah skor didapatkan dengan menjumlahkan seluruh angka yang berada pada baris skor yang berada dibaris kedua dari bawah. Hasil yang penilaian dari ahli materi 1 mendapatkan nilai skor sebesar 62, dan ahli materi memberikan beberapa masukan dan selanjutnya dilakukan perbaikan sebelum diuji ke calon pengguna. Adapun masukan akan dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Dalam memberikan keterangan gambar kerja, agar lebih diperjelas agar para siswa lebih mudah dalam membaca dan melakukan praktikum. Dalam hal ini melakukan perbaikan dengan menambah beberapa keterangan yang diperlukan siswa dalam melakukan praktikum.
- 2) Dalam merumuskan tujuan disesuaikan dengan target materi yang ingin dicapai dan formulir penilaian. Dalam hal ini perbaikan yang dilakukan yaitu dengan menambahkan satu tujuan pembelajaran yang sebelumnya belum dicantumkan sesuai dengan capaian materi dan formulir penilaian. Penambahan tujuan tersebut berbunyi melaksanakan seluruh langkah kerja dengan menerapkan keselamatan kerja.

b) Validasi Ahli Materi 2

Validasi ahli materi 2 dilakukan oleh guru dosen jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNY, hasil penilaian ahli materi 2 dapat dilihat pada tabel 7. sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Penilaian Ahli Materi 2

No.	Aspek Penilaian	Nomor Butir	Skor			
			1	2	3	4
1	Aspek Materi	1	0	0	1	0
		2	0	0	1	0
		3	0	0	1	0
		4	0	0	1	0
		5	0	0	0	1
		6	0	0	0	1
		7	0	0	1	0
		8	0	0	1	0
		9	0	0	1	0
		10	0	0	1	0
		11	0	0	1	0
		12	0	0	1	0
		13	0	0	1	0
		14	0	0	1	0

		15	0	0	1	0
		16	0	0	1	0
		17	0	0	1	0
		18	0	0	1	0
Jumlah			0	0	16	2
Skor			0	0	48	8
Jumlah Skor					56	

Hasil pada baris jumlah didapatkan dari penjumlahan angka yang terdapat pada baris diatasnya, kemudian untuk baris skor didapatkan dari angka pada baris jumlah dikalikan dengan angka skor yang berada pada baris kedua dengan acuan masih dalam satu kolom. Untuk jumlah skor didapatkan dengan menjumlahkan seluruh angka yang berada pada baris skor yang berada dibaris kedua dari bawah. Hasil yang penilaian dari ahli materi 2 mendapatkan nilai skor sebesar 56, dan ahli materi memberikan beberapa masukan dan selanjutnya dilakukan perbaikan sebelum diuji ke calon pengguna. Adapun masukan akan dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Dalam memberikan gambar kerja lebih diperjelas agar para siswa lebih mudah dalam membaca dan melakukan praktikum. Dalam hal ini melakukan perbaikan dengan menambah beberapa keterangan yang diperlukan siswa dalam melakukan praktikum.
- 2) Lebih dilengkapi gambar alat yang akan digunakan. Dalam hal ini melakukan perbaikan dengan menambah gambar alat yang digunakan beserta gambar alat pelindung diri (APD).

Setelah melakukan perbaikan-perbaikan yang disarankan oleh para ahli materi baik ahli materi 1 maupun ahli materi 2, maka selanjutnya data tersebut akan digunakan untuk mencari tingkat kelayakan *jobsheet*.

c) Validasi Ahli Media

Validasi ahli media dilakukan oleh dosen program studi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang mahir dalam media, hasil penilaian ahli media dapat dilihat pada tabel 8. sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Penilaian Ahli Media

No.	Aspek Penilaian	Nomor Butir	Skor				
			1	2	3	4	
1	Aspek Media	1	0	0	0	1	
		2	0	0	0	1	
		3	0	0	1	0	
		4	0	0	1	0	
		5	0	0	0	1	
		6	0	0	1	0	
		7	0	0	0	1	
		8	0	0	0	1	
		9	0	0	1	0	
		10	0	0	1	0	
		11	0	0	1	0	
		12	0	0	1	0	
		13	0	0	0	1	
		14	0	0	1	0	
		15	0	0	1	0	
		16	0	0	0	1	
		17	0	0	0	1	
		18	0	0	1	0	
Jumlah			0	0	10	8	
Skor			0	0	30	32	
Jumlah Skor			62				

Hasil pada baris jumlah didapatkan dari penjumlahan angka yang terdapat pada baris diatasnya, kemudian untuk baris skor didapatkan dari angka pada baris jumlah dikalikan dengan angka skor yang berada pada baris kedua dengan acuan masih dalam satu kolom. Jumlah skor didapatkan dengan

menjumlahkan seluruh angka yang berada pada baris skor yang berada dibaris kedua dari bawah. Hasil yang penilaian dari ahli media mendapatkan nilai skor sebesar 62, dan ahli materi memberikan beberapa masukan dan selanjutnya dilakukan perbaikan sebelum diuji ke calon pengguna. Adapun masukan akan dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Pedoman penilaian disesuaikan. *Jobsheet* diperbaiki pada bagian pedoman penilaian yaitu dengan menambahkan keterangan pada pedoman penilaian, seperti penambahan keterangan pada pedoman penilaian waktu yang berbunyi waktu yang dibutuhkan melebihi sampai dengan 30 menit, indikator penilaian yang digunakan sebagai acuan dalam memberi nilai.
- 2) Dalam memberikan gambar kerja lebih diperjelas agar para siswa lebih mudah dalam membaca dan melakukan praktikum. Dalam hal ini melakukan perbaikan dengan menambah beberapa keterangan yang diperlukan siswa dalam melakukan praktikum.
- 3) Pedoman matrik penilaian belum lengkap. *Jobsheet* diperbaiki pada bagian pedoman penilaian yaitu dengan menambahkan kelengkapan matrik penilaian sebagai pedoman guru dalam memberi nilai setelah praktikum.

d. Tahap Penyebaran (*Implementation*)

Pada tahap ini *jobsheet* yang sudah layak disebarluaskan kepada pengguna dalam hal ini yaitu siswa program keahlian Teknik Pengelasan di SMK Negeri 1 Sedayu. Dan selanjutnya *jobsheet* dasar teknik mesin

kompetensi pengelasan SMAW dapat diterima dan digunakan oleh siswa SMK Negeri 1 Sedayu dalam pembelajaran praktik mata pelajaran Dasar Teknik Mesin kompetensi Pengelasan SMAW semester genap kelas X.

2. Analisis Kelayakan

a. Uji Kelayakan Ahli Materi

Kelayakan produk pengembangan *jobsheet* dasar teknik mesin kompetensi keahlian pengelasan SMAW dinilai oleh dua orang yaitu satu guru pengampu mata pelajaran dasar teknik mesin di SMK Negeri 1 Sedayu dan satu dosen program studi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil analisis angket kelayakan oleh ahli materi dapat dilihat pada Tabel 9. sebagai berikut.

Tabel 9. Hasil Uji Kelayakan Ahli Materi

Nomor Butir	Skor			
	1	2	3	4
1	0	0	1	1
2	0	0	2	0
3	0	0	1	1
4	0	0	2	0
5	0	0	0	2
6	0	0	0	2
7	0	0	2	0
8	0	0	2	0
9	0	0	2	0
10	0	0	2	0
11	0	0	2	0
12	0	0	1	1
13	0	0	2	0
14	0	0	1	1
15	0	0	1	1
16	0	0	1	1
17	0	0	2	0
18	0	0	2	0
Jumlah	0	0	26	10

Skor	0	0	78	40
Jumlah Skor		118		
Rata-rata skor		59		
Kriteria		Layak		
Persentase		81,94 %		

Hasil pada baris jumlah didapatkan dari penjumlahan angka yang terdapat pada baris diatasnya, kemudian untuk baris skor didapatkan dari angka pada baris jumlah dikalikan dengan angka skor yang berada pada baris kedua dengan acuan masih dalam satu kolom. Jumlah skor didapatkan dengan menjumlahkan seluruh angka yang berada pada baris skor yang berada di baris kedua dari bawah. Dengan menggunakan keriteria penilaian ahli materi sebagai berikut.

Tabel 10. Kriteria Kategori Penilaian Ahli Materi

No.	Rentang skor kualitatif	Kategori kualitatif
1	$\bar{X} > 61,2$	Sangat Layak
2	$50,4 < \bar{X} \leq 61,2$	Layak
3	$39,6 < \bar{X} \leq 50,4$	Cukup Layak
4	$28,8 < \bar{X} \leq 39,6$	Tidak Layak
5	$\bar{X} \leq 28,8$	Sangat Tidak Layak

Berdasarkan hasil analisis data di atas maka *jobsheet* dasar teknik mesin kompetensi keahlian pengelasan SMAW untuk kelas X semester genap dilihat dari aspek materinya termasuk dalam kategori layak dengan persentase sebesar 81,94 %.

b. Uji Kelayakan Ahli Media

Kelayakan media *jobsheet* daar teknik mesin kompetensi keahlian pengelasan SMAW dinilai oleh satu dosen yaitu dosen program studi

Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil analisis kelayakan *jobsheet* dilihat dari aspek media dapat dilihat pada Tabel 11 sebagai berikut.

Tabel 11. Uji Kelayakan Ahli Media

Nomor Butir	Skor			
	1	2	3	4
1	0	0	0	1
2	0	0	0	1
3	0	0	1	0
4	0	0	1	0
5	0	0	0	1
6	0	0	1	0
7	0	0	0	1
8	0	0	0	1
9	0	0	1	0
10	0	0	1	0
11	0	0	1	0
12	0	0	1	0
13	0	0	0	1
14	0	0	1	0
15	0	0	1	0
16	0	0	0	1
17	0	0	0	1
18	0	0	1	0
Jumlah	0	0	10	8
Skor	0	0	30	32
Jumlah Skor	62			
Rata-rata skor	62			
Kriteria	Sangat Layak			
Persentase	86,11 %			

Hasil pada baris jumlah didapatkan dari penjumlahan angka yang terdapat pada baris diatasnya, kemudian untuk baris skor didapatkan dari angka pada baris jumlah dikalikan dengan angka skor yang berada pada baris kedua dengan acuan masih dalam satu kolom. Untuk jumlah skor didapatkan dengan menjumlahkan seluruh angka yang berada pada baris

skor yang berada di baris kedua dari bawah. Dengan menggunakan tabel kriteria penilaian ahli media sebagai berikut.

Tabel 12. Kriteria Kategori Penilaian Ahli Media

No.	Rentang skor kualitatif	Kategori kualitatif
1	$\bar{X} > 61,2$	Sangat Layak
2	$50,4 < \bar{X} \leq 61,2$	Layak
3	$39,6 < \bar{X} \leq 50,4$	Cukup Layak
4	$28,8 < \bar{X} \leq 39,6$	Tidak Layak
5	$\bar{X} \leq 28,8$	Sangat Tidak Layak

Berdasarkan hasil analisis data di atas maka *jobsheet* dasar teknik mesin kompetensi keahlian pengelasan SMAW untuk kelas X semester genap dilihat dari aspek medianya termasuk dalam kategori layak dengan persentase sebesar 86,11 %.

c. Uji Kelayakan Calon Pengguna

Respon siswa terhadap produk *jobsheet* dasar teknik mesin kompetensi pengelasan SMAW yang dikembangkan berdasarkan hasil angket yang diberikan dan diisi oleh siswa pada hari Senin, 22 Juli 2019. Respon siswa pada uji kelayakan dilakukan di kelas X program keahlian Teknik Pengelasan dengan jumlah responden sebanyak 30 siswa. Hasil analisis angket respon siswa terhadap *jobsheet* dasar teknik mesin kompetensi pengelasan SMAW dapat dilihat pada Tabel 13. sebagai berikut.

Tabel 13. Uji Kelayakan Calon Pengguna

No.	Aspek Penilaian	Nomor Butir	Skor				
			1	2	3	4	
1.	Aspek Materi	1	0	2	18	10	
		3	0	0	14	16	
		2	0	3	15	12	
		13	0	4	14	12	
		17	0	1	16	13	
		18	0	5	15	10	
		19	0	2	18	10	
		25	0	1	14	15	
2.	Aspek Media	27	0	0	16	14	
		28	0	3	16	11	
		29	0	1	17	12	
		45	0	2	14	14	
		46	0	3	15	12	
		47	0	1	14	15	
		36	0	2	13	15	
		43	0	0	14	16	
		44	0	2	16	12	
		Jumlah	0	32	259	219	
		Skor	0	62	777	876	
Jumlah Skor			1715				
Rata-rata Skor			57,17				
Kriteria			Layak				
Percentase			84,07 %				

Hasil pada baris jumlah didapatkan dari penjumlahan angka yang terdapat pada baris diatasnya, kemudian untuk baris skor didapatkan dari angka pada baris jumlah dikalikan dengan angka skor yang berada pada baris kedua dengan acuan masih dalam satu kolom. Untuk jumlah skor didapatkan dengan menjumlahkan seluruh angka yang berada pada baris skor yang berada di baris kedua dari bawah. Dengan menggunakan tabel keriteria penilaian menurut siswa sebagai berikut.

Tabel 14. Kriteria Kategori Penilaian Calon Pengguna

No.	Rentang skor kualitatif	Kategori kualitatif
1	$\bar{X} > 57,8$	Sangat Layak
2	$47,6 < \bar{X} \leq 57,8$	Layak
3	$37,4 < \bar{X} \leq 47,6$	Cukup Layak
4	$27,2 < \bar{X} \leq 37,4$	Tidak Layak
5	$\bar{X} \leq 27,2$	Sangat Tidak Layak

Berdasarkan hasil analisis data di atas maka *jobsheet* dasar teknik mesin kompetensi pengelasan SMAW dilihat menurut calon pengguna termasuk dalam kategori layak dengan persentase sebesar 84,07 %.